PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK SD KHAIRU UMMAH TENTANG PHBS DALAM MENYONGSONG ERA NEW NORMAL BANJARBARU 2021

ISROWIYATUN D, ZAKIAH, YUNIARTI, RUSMILAWATY, H.M. MUCHTAR

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

e-mail : owizdaiyah1006@gmail.com

ABSTRAK

Untuk memastikan anak tetap aman, orangtua dan pihak sekolah wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan. Oleh karena itu dilaksanakanlah kegiatan ini oleh tim dosen kebidanan dan melibatkan mahasiswa, dan pihak Sekolah, dikarenakan SD Khairu Ummah sudah melakukan pembelajaran tatap muka maka penting difasilitasi pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protokol kesehatan, memberikan keterampilan cuci tangan yang benar, memotivasi menjaga kebugaran dengan senam bersama dalam upaya promosi dan preventif penularan dimasa pandemi Covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protokol kesehatan (3M), mempraktikkan cuci tangan yang benar, serta Meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak dengan senam bersama. Setelah kegiatan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak dan pihak sekolah. Sasaran kegiatan pengabdian kepada anak Sekolah Dasar Khoiru Ummah berjumlah 37 orang. Metode pelaksanaan adalah penyuluhan dan praktik, bekerjasama dan koordinasi dengan pihak sekolah Khoiru Ummah. Hasilnya Pimpinan Yayasan Khairu Ummah beserta seluruh guru dan siswa sangat antusias menyambut kegiatan ini karena sangat berkesinambungan dengan upaya pencegahan dan penyegaran yang dapat dijadikan kebiasaan dan kebutuhan dalam menjalankan Era New Normal, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bersifat Luring (Pertemuan tatap muka) oleh seluruh siswa Khairu Ummah

Kata Kunci : *PHBS; New Normal*

ABSTRACT

To ensure that children remain safe, parents and schools must remind children to apply health protocols and make various preparations. Therefore, this activity was carried out by a team of midwifery lecturers and involved students, and the school, because Khairu Ummah Elementary School had already conducted face-to-face learning, it was important to facilitate children's knowledge and awareness in implementing health protocols, providing correct hand washing skills, motivating maintaining fitness by exercise together in an effort to promote and prevent transmission during the Covid-19 pandemic. The purpose of this activity is to increase children's knowledge and awareness in implementing health protocols (3M), to practice proper hand washing, and to improve children's fitness and health by doing gymnastics together. After the activity is carried out, it is hoped that it will provide benefits for children and the school. The target of community service activities for Khoiru Ummah Elementary School children is 37 people. The implementation method is counseling and practice, in collaboration and coordination with the Khoiru Ummah school. As a result, the leadership of the Khairu Ummah Foundation along with all teachers and students are very enthusiastic about welcoming this activity because it is very sustainable with prevention and refreshment efforts that can be used as habits and needs in carrying out the New Normal Era, especially in the implementation of offline learning activities (face-to-face meetings) by all Khairu Ummah student

Keywords: *PHBS; New Normal*

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan Corona virus Disease (COVID-19) sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemik, penetapan ini diikuti dengan upaya-upaya pencegahan penyebaran virus corona melalui pembatasan sosial antara lain pembatasan kerumunan orang,

pembatasan perjalanan, pemberlakuan isolasi, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas dan pengaturan pelayanan public (Kemenkes, 2020).

Adanya perkembangan kasus Covid-19 yang melandai, beberapa daerah kini mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM). Dari 514 kabupaten/kota, 471 daerah di antaranya berada di wilayah PPKM level 1-3. Pembelajaran tahun ajaran baru 2021/2022, sistem akan lebih dinamis dan mengacu pada Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Pemerintah telah mengizinkan pembelajaran tatap muka terbatas di Indonesia. PTM dilaksanakan di wilayah yang sudah masuk pada level satu hingga tiga. Saat ini sebanyak 38,6% sekolah telah melaksanakan PTM terbatas (Mahardikengrat, 2021).

Penting memastikan kondisi anak tetap aman, orangtua wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan. Persiapan yang perlu dilakukan adalah seperti mengecek kondisi tubuh sebelum berangkat, tetap menjaga jarak, rajin mencuci tangan, jangan bertukar alat tulis dan buku, membawa bekal sendiri ke sekolah, atau bahkan menggunakan double masker (Mahardikengrat, 2021). Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan durasi yang lebih singkat dari biasanya. Waktu di sekolah lebih dimaksimalkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tidak ada jam istirahat di luar kelas (Fathin, 2021).

Menginformasikan Konsep 3 M kepada anak sangat penting dilakukan, konsep 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sangat penting bagi anak. Ketiga aspek tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan selama pandemic (Anjani, 2021). Penggunaan masker dengan benar ketika beraktifitas, di mana pun dan bersama siapa pun merupakan hal yang sangat penting. Apalagi bagi anak-anak yang sedang akan menjalani proses pembelajaran secara tatap muka. Masker dapat melindungi kita dengan sangat baik jika dipakai dengan benar, ini merupakan benteng pertama, sehingga varian apa pun tidak dapat masuk (Fathin, 2021). Orang tua juga harus membekali anak dengan peralatan yang wajib dibawa saat ke luar rumah. Gunakanlah masker khusus anak agar tidak longgar saat dipakai dan bawaan juga masker cadangan.

Selain gerakan 3M, pihak sekolah harus memaksimalkan UKS di sekolah. UKS berfungsi untuk menjaga kedisiplinan dan konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah yang berguna untuk para siswa. Peran UKS sebagai kesiapan pihak sekolah dalam pembelajaran tatap muka. Selain itu kesiapan pihak sekolah dalam mengimplementasikan protokol kesehatan dengan benar bisa memberikan perlindungan ekstra kepada guru, siswa dan staf (Fathin, 2021).

Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang yang optimal meliputi Asuh, Asih, dan Asah. Kebutuhan Fisik-Biologis (ASUH) Meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan seperti: nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh & lingkungan, pakaian, pelayanan/pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan beristirahat.

Pemerintah telah menetapkan Corona virus Disease (COVID-19) sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemik, penetapan ini diikuti dengan upaya-upaya pencegahan penyebaran virus corona melalui pembatasan sosial antara lain pembatasan kerumunan orang, pembatasan perjalanan, pemberlakuan isolasi, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas dan pengaturan pelayanan public (Kemenkes, 2020).

Menurut (Mahardikengrat, 2021), Untuk memastikan anak tetap aman, orangtua wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan. Persiapan yang perlu dilakukan adalah: 1) Mengecek Kondisi Tubuh Sebelum Berangkat, 2) Tetap Jaga Jarak, 3) Jangan Bertukar Alat Tulis dan Buku, 4) Membawa Bekal Sendiri, 5) Menggunakan Double Masker, 6) Rajin Mencuci Tangan; Mengajarkan Konsep 3 M kepada anak; Memaksimalkan Peran UKS.

Konsep 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sangat penting bagi anak. Ketiga aspek tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan selama pandemic (Anjani, 2021). penggunaan masker dengan benar ketika beraktifitas, di mana pun dan bersama

siapa pun merupakan hal yang sangat penting. Apalagi bagi anak-anak moms yang sedang akan menjalani proses pembelajaran secara tatap muka. Masker dapat melindungi kita dengan sangat baik jika dipakai dengan benar, ini merupakan benteng pertama, sehingga varian apa pun tidak dapat masuk (Fathin, 2021). Selain itu orang tua juga harus membekali anak dengan peralatan yang wajib dibawa saat ke luar rumah. Gunakanlah masker khusus anak agar tidak longgar saat dipakai dan bawaan juga masker cadangan.

Memaksimalkan Peran UKS maksudnya adalah pihak sekolah harus memaksimalkan UKS di sekolah. UKS berfungsi untuk menjaga kedisiplinan dan konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah yang berguna untuk para siswa. Peran UKS sebagai kesiapan pihak sekolah dalam pembelajaran tatap muka. Selain itu kesiapan pihak sekolah dalam mengimplementasikan protokol kesehatan dengan benar bisa memberikan perlindungan ekstra kepada guru, siswa dan staf. Seperti halnya dengan mengawasi dengan ketat penggunaan masker setiap saat, menjaga agar tidak ada penjual makanan, minuman dan mainan guna mencegah terjadinya kerumunan. Selain itu, memastikan juga guru dan staf sudah divaksinasi (Fathin, 2021).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan factor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan atau kognitif merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang, dimana perilaku seseorang yang dilandasi oleh pengetahuan lebih teguh dan tahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Seharusnya pengetahuan yang baik mengenai 3M akan memotivasi anak dalam menerapkan 3M tersebut.

Informasi akan berpengaruh terhadap perilaku anak dalam menerapkan 3M. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2017), yang menyatakan bahwa informasi imunisasi berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan manusia. Dengan adanya informasi akan mempermudah anak dalam memahami suatu perilaku. Informasi merupakan sumber pengetahuan. Pengetahuan anak tentang 3M dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima.

New Normal adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Himbauan dari pemerintah ini menganjurkan agar kita bisa hidup “berdampingan” dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa di seluruh dunia. Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip new normal adalah bisa menyesuaikan dengan pola hidup. "Transformasi ini adalah untuk menata kehidupan dan perilaku baru, ketika pandemi, yang kemudian akan dibawa terus ke depannya sampai ditemukannya vaksin untuk Covid-19 ini.

Protokol kesehatan terbaru untuk mencegah penularan dan penyebaran virus dan agar pandemic ini cepat selesai adalah dengan gerakan 5 M yaitu : Memakai masker. Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Mengurangi mobilitas.

Kota Banjarbaru telah melaksanakan pembelajaran tatap muka sebanyak 50% dari siswa dalam satu kelas dengan standar protocol kesehatan. adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah : 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protocol kesehatan (3M) melalui penyuluhan; 2) Mempraktikkan kepada anak cuci tangan yang benar; 3) Meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak dengan senam bersama.

METODE PENELITIAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah anak Sekolah Dasar Khoiru Ummah berjumlah 37 orang. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) Persiapan: a) Mengurus izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat; b) Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak sekolah Khoiru Ummah; c) Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak sekolah; d) Mempersiapkan alat, bahan dan tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat; e) Menyusun materi dan peralatan untuk penyuluhan dan praktik cuci tangan; 2) Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan diberikan pada anak Sekolah Dasar. Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi 3M dan, mempraktikkan cuci tangan yang benar dan senam bersama; 3) Tahap akhir yaitu kegiatan dilakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Waktu pelaksanaan pada tanggal 20 November 2021. Tempat kegiatan adalah Sekolah Dasar Khoiru Ummah Banjarbaru. Adapaun pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah civitas akademika Jurusan Kebidanan, sekolah Khoiru Ummah dan siswa Sekolah Dasar Khoiru Ummah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Selain gerakan 3M, pihak sekolah harus memaksimalkan UKS di sekolah. UKS berfungsi untuk menjaga kedisiplinan dan konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah yang berguna untuk para siswa. Peran UKS sebagai kesiapan pihak sekolah dalam pembelajaran tatap muka. Selain itu kesiapan pihak sekolah dalam mengimplementasikan protokol kesehatan dengan benar bisa memberikan perlindungan ekstra kepada guru, siswa dan staf (Fathin, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan oleh tim dosen kebidanan dan melibatkan mahasiswa, melibatkan pihak Sekolah Khoiru Ummah Kota Banjarbaru, dikarenakan Sekolah SD Khoiru Ummah sudah aktif melakukan pembelajaran tatap muka maka penting difasilitasi pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protokol kesehatan, memberikan keterampilan anak tentang cuci tangan yang benar, memotivasi anak-anak untuk menjaga kebugaran dengan senam bersama dalam upaya promosi dan preventif pencegahan penularan dimasa pandemi Covid-19.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan hari Selasa tanggal 20 November 2021. Dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dihadiri Ketua Yayasan SD Khoiru Ummah beserta guru. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat iniawali dengan sambutan oleh Pimpinan Yayasan Khoiru Ummah Kota Banjarbaru, sambutan dari Ketua pelaksana PKM, pemberian materi terkait Covid-19 oleh mahasiswa dan dosen, demonstrasi cuci tangan menggunakan handsanitizer oleh siswa dan dosen serta diteruskan dengan praktik langsung oleh seluruh siswa siswi SD Khoiru Ummah, dan dilanjutkan dengan senam bersama di pandu oleh dosen dan mahasiswa. Luaran proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat dalam bentuk laporan kegiatan dan dokumentasi kegiatan.

B. Pembahasan

Menurut (Mahardikengrat, 2021), untuk memastikan anak tetap aman, orangtua wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan. Adanya perkembangan kasus Covid-19 yang melandai, beberapa daerah kini mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM). Dari 514 kabupaten/kota, 471 daerah di antaranya berada di wilayah PPKM level 1-3. Pembelajaran tahun ajaran baru 2021/2022, sistem akan lebih dinamis dan mengacu pada Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Pemerintah telah mengizinkan pembelajaran tatap muka terbatas di Indonesia. PTM dilaksanakan di wilayah yang sudah

masuk pada level satu hingga tiga. Saat ini sebanyak 38,6% sekolah telah melaksanakan PTM terbatas (Mahardikengrat, 2021).

Pimpinan Yayasan Khairu Ummah beserta seluruh guru dan siswa sangat antusias menyambut kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini karena sangat berkesinambungan dengan upaya pencegahan dan penyegaran yang dapat dijadikan kebiasaan dan kebutuhan dalam menjalankan Era New Normal, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bersifat Luring (Pertemuan tatap muka) oleh seluruh siswa Khairu Ummah. Penting memastikan kondisi anak tetap aman, orangtua wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan. Persiapan yang perlu dilakukan adalah seperti mengecek kondisi tubuh sebelum berangkat, tetap menjaga jarak, rajin mencuci tangan, jangan bertukar alat tulis dan buku, membawa bekal sendiri ke sekolah, atau bahkan menggunakan double masker (Mahardikengrat, 2021). Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan durasi yang lebih singkat dari biasanya. Waktu di sekolah lebih dimaksimalkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tidak ada jam istirahat di luar kelas (Fathin, 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bersifat promotif dengan memberikan pengetahuan tentang Covid-19, PHBS, termasuk menginformasikan Konsep 3 M kepada anak sangat penting dilakukan, konsep 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sangat penting bagi anak. Ketiga aspek tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan selama pandemic (Anjani, 2021). Penggunaan masker dengan benar ketika beraktifitas, di mana pun dan bersama siapa pun merupakan hal yang sangat penting. Apalagi bagi anak-anak yang sedang akan menjalani proses pembelajaran secara tatap muka. Masker dapat melindungi kita dengan sangat baik jika dipakai dengan benar, ini merupakan benteng pertama, sehingga varian apa pun tidak dapat masuk (Fathin, 2021). Orang tua juga harus membekali anak dengan peralatan yang wajib dibawa saat ke luar rumah. Menggunakan masker khusus anak agar tidak longgar saat dipakai dan bawaan juga masker cadangan. Tim pengabdian kepada masyarakat memfasilitasi Yayasan Khairu Ummah berupa tempat sampah, sabun cuci tangan dan seluruh siswa, guru SD Khairu Ummah Kota Banjarbaru ini juga diberikan seperangkat perlengkapan Cuci Tangan, Masker, dan makanan bergizi.

C. Target yang dicapai dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan oleh tim dosen kebidanan dan melibatkan mahasiswa, melibatkan pihak Sekolah Khairu Ummah. Telah dilakukan pemberian materi terkait PHBS (cuci tangan yang benar) dan dilakukan demonstrasi cuci tangan oleh tim pengabmas dan langsung dipraktikkan oleh siswa SD Khairu Ummah, dan dilakukan juga senam bersama dalam upaya memotivasi siswa menjaga kebugarannya, mudah juga diaplikasikan di rumah pada kehidupan sehari-hari. Menekankan pada penerapan 3 M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak), pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protokol kesehatan (3M), meningkatnya keterampilan anak tentang cuci tangan yang benar, meningkatnya kebugaran dan kesehatan anak dengan senam bersama. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan laporan akhir kegiatan.

Gambar 1. Praktik PHBS (Demonstrasi Cuci Tangan 6 Langkah)

Gambar 2. Praktik PHBS (Demonstrasi Cuci Tangan 6 Langkah)

Gambar 3. Praktik Cuci Tangan 6 Langkah

Gambar 4. Praktik Cuci Tangan 6 Langkah

Gambar 5. Foto bersama Tim Pengabmas, Ketua Yayasan, guru dan siswa-siswi SD Khairu Ummah

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan oleh tim dosen kebidanan dan melibatkan mahasiswa, melibatkan pihak Sekolah Khairu Ummah. Telah dilakukan pemberian materi terkait PHBS (cuci tangan yang benar) dan dilakukan demonstrasi cuci tangan oleh tim pengabmas dan langsung dipraktikkan oleh siswa SD Khairu Ummah, dan dilakukan juga senam bersama dalam upaya memotivasi siswa menjaga kebugarannya, mudah juga diaplikasikan di rumah pada kehidupan sehari-hari. Menekankan pada penerapan 3 M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak), pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak dalam menerapkan protokol kesehatan (3M), meningkatnya keterampilan anak tentang cuci tangan yang benar, meningkatnya kebugaran dan kesehatan anak dengan senam bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., 2021. 5 Persiapan Sekolah Tatap Muka untuk Anak, Orang Tua Perlu Tahu [WWW Document]. detikedu. URL <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5748594/5-persiapan-sekolah-tatap-muka-untuk-anak-orang-tua-perlu-tahu> (accessed 10.1.21).
- Donsu, J., D, T., 2017. Psikologi keperawatan : aspek-aspek psikologi, konsep dasar psikologi, teori perilaku manusia/ Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM., MSI | OPAC Perpustakaan Nasional RI. [WWW Document]. URL <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1140160> (accessed 10.1.21).
- Fathin, S., 2021. Tips Persiapan PTM untuk Anak, Apa Saja? [WWW Document]. Diadona.id. URL <https://www.diadona.id/family/tips-persiapan-ptm-untuk-anak-apa-saja-2110207.html> (accessed 10.1.21).
- Fitriani, E., 2017. Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerjapuskemas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kemenkes, 2020. Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, Jakarta.
- Mahardikengrat, 2021. 6 Langkah Persiapan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah secara Aman [WWW Document]. merdeka.com. URL <https://www.merdeka.com/peristiwa/6-langkah-persiapan-pembelajaran-tatap-muka-di-sekolah-secara-aman.html> (accessed 10.1.21).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.